

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. KESIMPULAN

Penelitian terhadap lansia ini disimpulkan bahwa: (1) Prevalen disabilitas pada lansia yang hipertensi lebih besar dari yang tidak hipertensi. Perbedaan prevalen ini secara statistik tidak bermakna. (2) Prevalen disabilitas lansia yang diabetes mellitus lebih kecil daripada yang tidak diabetes mellitus. Perbedaan prevalen ini secara statistic tidak bermakna. (3) Prevalen disabilitas pada lansia yang mengalami gangguan sendi lebih besar daripada yang tidak mengalami gangguan sendi. Perbedaan prevalensi ini secara statistic tidak bermakna.

(4) Prevalen disabilitas pada lansia yang merokok lebih kecil daripada yang tidak merokok. Perbedaan prevalen ini secara statistik tidak bermakna. (5) Prevalen disabilitas pada lansia yang tidak aktif/OR lebih besar daripada yang aktif/OR. Perbedaan prevalen ini secara statistik bermakna.

(6) Prevalen disabilitas pada lansia yang bermukim di lingkungan fisik tidak mendukung lebih besar daripada yang bermukim di lingkungan fisik mendukung. Perbedaan prevalen ini secara statistik tidak bermakna. (7) Prevalen disabilitas pada lansia yang bermukim pada lingkungan sosial tidak mendukung lebih besar daripada bermukim di lingkungan sosial mendukung. Perbedaan prevalen ini secara statistik bermakna.

(8) Prevalen disabilitas mendekati setengah dari seluruh lansia yang menjadi responden. (9) Prevalen domain 1 kesehatan fisik terbesar adalah baik pada lansia. (10) Prevalen domain 2 kesehatan psikologis adalah baik pada lansia. (11) Prevalen domain 3 relasi sosial adalah kurang pada lansia. (12) Prevalen domain 4 lingkungan adalah kurang pada lansia.

(13) Prevalen disabilitas pada lansia di domain 1 kesehatan fisik kurang lebih dari setengah. Secara statistik perbedaan prevalen disabilitas ini bermakna. (14) Prevalen disabilitas pada lansia di domain 2 kesehatan psikologis kurang lebih dari setengah. Secara statistik perbedaan prevalen ini bermakna. (15) Prevalen disabilitas pada lansia di domain 3 relasi sosial kurang lebih sedikit dari setengah. Secara statistik perbedaan prevalen ini bermakna. (16) Prevalen disabilitas pada lansia di domain 4 lingkungan kurang lebih sedikit dari setengah responden. Secara statistik perbedaan prevalen ini tidak bermakna.

7.2. SARAN

Saran yang dapat diberikan yaitu: (1) Puskesmas mengadakan pelatihan berupa gejala, pencegahan, pengukuran/penilaian untuk deteksi dini risiko penyakit kronis (hipertensi, diabetes melitus, gangguan sendi dan lain-lain) dan mentoring untuk kader-kader posbindu. (2) Posbindu memantau penyakit kronis (hipertensi, diabetes melitus, gangguan sendi dan lain-lain) dengan pemeriksaan wajib secara berkala, sehingga semua lansia yang terdaftar dapat di ketahui riwayat penyakit kronis. (3) Posbindu meningkatkan kegiatan berupa aktivitas fisik/OR, aktivitas sosial sehingga mengurangi lansia yang sendiri, kesepian dan meningkatkan kemandirian. (4) Kader Posbindu meningkatkan kemampuan untuk pemeriksaan

tekanan darah, diabetes mellitus dan penyakit kronis yang lainnya, untuk deteksi dini. (5) Dibutuhkan penelitian lanjutan (retrospektif, kasus-kontrol/kohort) untuk membuktikan hipotesis yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu ada hubungan aktivitas/OR dan lingkungan sosial dengan disabilitas dan kualitas hidup lansia.

